

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan di SMA Negeri 1 Asera yaitu bentuk kenakalan yang tergolong kenakalan ringan seperti tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, mengakses internet/ *facebook* saat proses pembelajaran, berfoto sendiri (*selfie*), membuang sampah sembarang, berkeliaran saat jam belajar berlangsung, keluar dari lingkungan sekolah tanpa minta izin. Adapun kenakalan-kenakalan yang sedang seperti membawa handfhone ke sekolah, berpacaran di sekolah, merusak gedung sekolah. Adapun kenakalan-kenakalan berat seperti membawa rokok di sekolah, merokok di lingkungan sekolah, menghisap lem (mumbul).
2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam Menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 1 Asera yaitu melalui pemberian nasehat kepada siswa di kelas atau secara individual, memberikan pendidikan agama secara baik kepada sisw, Yasinan bersama dan pelaksanaan sholat dzuhur secara berjamaah di mushollah sekolah, pembinaan terhadap siswa yang melakukan kenakalan disekolah, pembinaan terhadap siswa yang telah mengalami tingkah laku kenakalan atau yang telah menjalani suatu hukuman akibat kenakalannya, Pemberian hukuman yang berefek jera pada siswa yang melakukan kenkalan di sekolah.

B. Saran

Segala apa yang kita laksanakan pasti tidak lepas dari sebuah ketidaksempurnaan, kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Setelah mengadakan penelitian dan terlibat langsung didalamnya maka penulis akan menyumbangkan sedikit saran antara lain:

1. Guru PAI seharusnya lebih kreatif lagi dalam menentukan strategi dalam mengatasi kenakalan siswa. Misalnya disesuaikan dengan suatu hal yang sangat digemari oleh peserta didik, sehingga pada nantinya peserta didik akan mengikutinya tanpa merasa dipaksa ataupun digurui.
2. Strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam diharapkan lebih bervariasi dan kreatif lagi agar menjadi lebih efektif dan lebih baik dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA Negeri 1 Asera.
3. Bagi siswa untuk lebih mematuhi aturan dan tata tertib yang telah disepakati dan disetujui bersama, baik di dalam kelas, maupun ruang lingkup lingkungan sekolah dan rumah sehingga menjadi manusia yang berakhlakul karimah.
4. Pihak sekolah tidak perlu mengadakan lembaga kerohanian sekolah seperti rohis sebagai wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang terstruktur.